



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**ANALISIS NOSTALGIA REFLEKTIF DALAM FILM *IN THE
MOOD FOR LOVE***

Skripsi

Ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Desain (S.Ds)



Nama : Siti Adlina Rahmiaty
NIM : 13120210412
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni & Desain

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

TANGERANG

2017

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Adlina Rahmiaty

NIM : 13120210412

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni & Desain

Universitas Multimedia Nusantara

Judul Skripsi:

ANALISIS NOSTALGIA REFLEKTIF DALAM FILM *IN THE MOOD FOR LOVE*

Dengan ini menyatakan bahwa, laporan skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Multimedia Nusantara maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan nara sumber.

Demikian surat Pernyataan Orisinalitas ini saya buat dengan sebenarnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan serta ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar Sarjana Desain (S.Ds.) yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara.

Tangerang, 5 Januari 2017

Siti Adlina Rahmiaty



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Analisis Nostalgia Reflektif dalam Film *In The Mood For Love*

Oleh

Nama : Siti Adlina Rahmiaty

NIM : 13120210412

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni & Desain

Tangerang, 25 Januari 2017

Pembimbing I

Salima Hakim, S.Sn., M.Hum.

Penguji

Ketua Sidang

Annita, S.Pd., M.F.A.

Dra. Setianingsih Purnomo, M.A.

Ketua Program Studi

Yusup Sigit Martyastiadi, S.T., M.Inf.Tech.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, banyak nikmat yang Allah berikan, tetapi sedikit sekali yang kita ingat. Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan judul “Analisis Nostalgia Reflektif dalam Film *In The Mood for Love*”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan strata I Universitas Multimedia Nusantara.

Skripsi ini membahas visualisasi nostalgia reflektif yang menampilkan pencampuran berbagai unsur-unsur dari zona waktu yang berbeda. Penulis melakukan analisa dengan teori nostalgia dan mengumpulkan data melalui teori *surface realism* yang merekonstruksi ulang objek-objek dari periode tertentu. Sehingga, penulis mengumpulkan data melalui objek-objek sebagai unsur dalam film *In the Mood for Love*. Unsur berupa objek tersebut sebagai data penulis untuk dikomparasikan dari zona waktu yang berbeda yaitu periode waktu yang berbeda dari periode 1950-an, 1960-an dan 1970-an.

Laporan ini bertujuan untuk memahami bagaimana nostalgia reflektif terkait dengan film *In the Mood for Love* melalui unsur dari berbagai zona waktu berbeda yang ditampilkan dalam film ini. Hal ini dapat dikaitkan melalui sudut pandang dari sutradara film ini yaitu Wong Kar-Wai. Wong Kar-Wai mempunyai peran yang besar pada film ini karena beliau yang menentukan ingin menampilkan film nostalgia melalui nostalgia yang pernah beliau

alami. Khususnya, pengalaman Wong Kar-Wai terhadap Hong Kong di periode 1960-an.

Penulis mengharapkan skripsi ini membantu para pembaca yang ingin menampilkan unsur nostalgia melalui memori nostalgia dari pengalaman pribadi ke dalam film. Selama penulisan skripsi ini, mengajarkan penulis bahwa peran dari pembuat film khususnya sutradara sangat penting dalam menentukan *mise en scene* agar bisa menampilkan unsur nostalgia ke dalamnya. Penulis belajar bahwa untuk menampilkan objek ke dalam film tidak harus sama persis seperti objek yang sesungguhnya dari masa lampau. Objek yang ditampilkan setidaknya memiliki kemiripan secara garis besar seperti objek di masa lalu. Walaupun, hanya ada satu objek yang mempunyai potensi memiliki kemiripan sama persis dengan salah satu objek dari masa lalu.

Sekali lagi, penulis berterimakasih pada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan menulis dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Tentunya penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Salima Hakim, S.Sn., M.Hum. sebagai pembimbing yang telah membantu penulis dari awal sampai akhir dengan menyumbang waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu penulis menyelesaikan laporan ini.

2. Annita, S.Pd., M.F.A. sebagai penguji penulis yang telah membantu penulis dalam penulisan *format* yang benar dan memberikan saran yang sangat membantu penulis.

3. Dra. Setianingsih Purnomo, M.A. sebagai ketua sidang yang telah mengajarkan cara presentasi yang baik kepada penulis melalui mata kuliah seminar.

4. Ayah, Ibu, Tombai, Bakas, Bi Wiya, Ma Bana, Bi Kia, Barop Irsan, Barop Resti, Mama Ratu, Mang Dalam dan saudara-saudara yang penulis sayangi. Sebagai tempat curahan penulis dan doa yang dilimpahkan telah mendorong penulis menyelesaikan laporan ini sampai akhir.

5. Kepada teman-teman yang penulis sayangi dan membantu penulis yaitu Hangga P., Renata P., Stephanie P., Devi, Putri R.A.E, Videlis, Rio F., James T., Novita D., Wendi, dan Laras. Serta, berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta berbagi pengalaman dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga laporan skripsi ini ada manfaatnya, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua dalam rangka menambah wawasan pengetahuan dan pemikiran kita.

Tangerang, 5 Januari 2017

Siti Adlina Rahmiaty

ABSTRAKSI

Film memiliki peran sebagai bentuk penyampaian kisah mengenai momen periode lalu yang dapat dilihat melalui bukti-bukti sejarah seperti memori dari masa kecil seseorang dan benda sejarah. Nostalgia mempunyai dua tipe yaitu nostalgia restoratif dan nostalgia reflektif. Nostalgia restoratif merekonstruksi ulang kejadian masa lalu secara garis besar. Sedangkan, nostalgia reflektif menampilkan unsur-unsur dari masa lalu dari berbagai zona waktu. Kedua tipe nostalgia tersebut diaplikasikan melalui *surface realism* dan *deliberate archaism*. Kedua aplikasi ini juga dapat dilihat melalui *mise en scene*. Film yang menampilkan nostalgia yang menarik ialah *In the Mood for Love* arahan sutradara Wong Kar-Wai.

Film ini menjadi sangat penting bagi Wong Kar-Wai, dimana *In the Mood for Love* dinobatkan menjadi karya sinema baru Asia karena menonjolkan kompleksitas sejarah dan memori. Oleh karena itu, film *In the Mood for Love* mengundang ketertarikan penulis terhadap nostalgia, khususnya nostalgia reflektif. Penulis menganalisa lebih jauh bagaimana mengidentifikasi nostalgia reflektif dalam film *In the Mood for Love* .

Kata kunci :(Nostalgia, *Mise en Scene*, Wong Kar-Wai, *Surface Realism*, Film)

U M M N

ABSTRACT

Film has a role as a form of presentation of the history which can be seen through historical evidence such as the memory of someone childhood and historical objects. Nostalgia has restorative nostalgia and reflective nostalgia. Nostalgia restorative reconstruct past events. Reflective nostalgia featuring elements of the past from different time zones. Nostalgia has two type which are applied through surface realism and deliberate archaism. Both of these applications can also be seen through the mise en scene. Film featuring interesting nostalgia is In the Mood for Love, directed by Wong Kar-Wai.

The film became very important for Wong Kar-Wai, because In the Mood for Love was crowned as the new Asian cinema work which display the complexity of history and memory. In the Mood for Love film has an interesting nostalgia, especially nostalgia reflective. Authors analyze further how to identifying reflective nostalgia in In the Mood for Love film.

Key Words: (Nostalgia, Mise en Scene, Wong Kar-Wai, Surface Realism, Film)

U M N

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	II
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	IV
KATA PENGANTAR.....	V
ABSTRAKSI	VIII
ABSTRACT	IX
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR TABEL	XXIV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XXV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Tujuan Skripsi	3
1.5. Manfaat Skripsi.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Film Nostalgia.....	4
2.2. Nostalgia	6
2.2.1. Nostalgia Restoratif	7

2.2.2.	Nostalgia Reflektif	9
2.3.	Fungsi Nostalgia	10
2.4.	<i>Evoking</i> Nostalgia	11
2.4.1.	<i>Surface Realism</i>	12
2.4.2.	<i>Deliberate Archaism</i>	13
2.5.	<i>Mise en Scene</i>	14
2.5.1.	Sudut Kamera	14
2.5.2.	Perpindahan Kamera	15
2.5.3.	<i>Framing</i>	15
2.5.4.	Ukuran <i>Shot</i>	16
2.5.5.	<i>Lighting</i>	16
2.5.6.	Aktor	17
2.5.7.	<i>Acting Style</i>	17
2.5.8.	<i>Setting</i>	17
2.5.9.	<i>Make up</i>	18
2.5.10.	Kostum	18
BAB III METODOLOGI		19
3.1.	Gambaran Umum	19
3.1.1.	Sinopsis	21
3.2.	Tahapan	23
3.3.	Jenis Data	24
3.3.1.	Film Wong Kar-Wai	25
3.3.2.	Nostalgia Reflektif	25

3.3.3.	<i>Surface Realism</i>	27
BAB IV ANALISIS		29
4.1.	Karakteristik Film Nostalgia	29
4.2.	Unsur Nostalgia dalam film <i>In the Mood for Love</i>	29
4.3.	<i>Mise en Scene</i>	31
4.3.1.	<i>Setting</i>	31
4.4.	Tipe Nostalgia Reflektif	119
4.5.	<i>Surface Realism</i>	119
BAB V PENUTUP		121
5.1.	Kesimpulan	121
5.2.	Saran	124
DAFTAR PUSTAKA		XXVI

UMMN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Adegan <i>Belle Epoque</i>	26
Gambar 3.2. <i>Butterfly Tounge</i>	27
Gambar 3.3. <i>Bastard Out of Carolina</i>	28
Gambar 4.1. Kamar Hong Kong 1950-an	32
Gambar 4.2. Unit era 1950-an di Musium Mei Ho	32
Gambar 4.3. Kamar Hong Kong 1950-an	32
Gambar 4.4. Kamar Hong Kong 1950	33
Gambar 4.5. Tempat Tidur 1950-an	33
Gambar 4.6. Kursi 1950-an	33
Gambar 4.7. Kursi 1950-an	34
Gambar 4.8. Rak Kayu 1950-an	34
Gambar 4.9. Lampu Bohlam 1950-an	34
Gambar 4.10. Gorden 1950-an	34
Gambar 4.11. Dinding dan Lantai 1950-an	35
Gambar 4.12. Gelas 1950-an	35
Gambar 4.13. Kamar Tidur Tahun 1960-an	35
Gambar 4.14. Kamar Tidur Tahun 1960-an	35
Gambar 4.15. Kamar di Rumah Mei Ho 1960-an	36
Gambar 4.16. Tempat Tidur	36
Gambar 4.17. Gorden 1960-an	36
Gambar 4.18. Kursi dan Meja 1960-an	36
Gambar 4.19. Lemari 1960-an	37

Gambar 4.20. Tempat Tidur 1960-an.....	37
Gambar 4.21. Mangkuk 1960-an	37
Gambar 4.22. Cermin Kecil 1960-an.....	37
Gambar 4.23. Meja dan Kursi 1960-an.....	38
Gambar 4.24. Pajangan 1960-an.....	38
Gambar 4.25. Lampu Kamar 1960-an	38
Gambar 4.26. Meja Kamar 1960-an.....	39
Gambar 4.27. Tempat Tidur.....	39
Gambar 4.28. Dinding dan Lantai.....	39
Gambar 4.29. Kamar Tidur 1970-an.....	40
Gambar 4.30. Kamar 1970-an.....	40
Gambar 4.31. Kamar 1970-n.....	40
Gambar 4.32. Kamar Hong Kong 1970-an	41
Gambar 4.33. Lantai 1970-an	41
Gambar 4.34. Meja 1970-an	41
Gambar 4.35. Lemari 1970-an	42
Gambar 4.36. Sofa 1970-an	42
Gambar 4.37. Dinding dan Lantai 1970-an.....	42
Gambar 4.38. Meja 1970-an	43
Gambar 4.39. Tempat Tidur 1970-an.....	43
Gambar 4.40. Gorden 1970-an.....	43
Gambar 4.41. Ruang Tengah 1950-an	45
Gambar 4.42. Ruang Tengah Hong Kong 1950-an	46

Gambar 4.43. Ruang Tengah 1960-an	46
Gambar 4.44. Ruang Tengah 1960-an	46
Gambar 4.45. Ruang Tengah 1960-an	47
Gambar 4.46. Ruang Tengah 1960-an	47
Gambar 4.47. Ruang Tengah 1960-an	48
Gambar 4.48. Ruang Tengah 1960-an	48
Gambar 4.49. Pajangan 1960-an	48
Gambar 4.50. Buah-buahan plastik	49
Gambar 4.51. Buah-buahan plastik	49
Gambar 4.52. Sakelar 1960-an	49
Gambar 4.53. Meja dan Kursi 1960-an	49
Gambar 4.54. Ruang Tengah 1970-an	49
Gambar 4.55. Ruang Tengah 1970-an	50
Gambar 4.56. Ruang Tengah 1970-an	50
Gambar 4.57. Ruang Tengah 1970-an	50
Gambar 4.58. Ruang Tengah dan Dapur 1970-an	51
Gambar 4.59. Buah-buahan plastik	51
Gambar 4.60. Gorden 1970-an	51
Gambar 4.61. Gorden 1970-an	51
Gambar 4.62. Sakelar	52
Gambar 4.63. Pajangan	52
Gambar 4.64. Pajangan 1970-an	52
Gambar 4.65. Telepon, Meja dan Kursi 1970-an	52

Gambar 4.66. Lemari Ruang Tengah 1970-an.....	53
Gambar 4.67. Rak	53
Gambar 4.68. Dapur Tahun 1950-an	54
Gambar 4.69. Kualii 1950-an.....	55
Gambar 4.70. Ceret dan Kompor 1950-an.....	55
Gambar 4.71. Centong	56
Gambar 4.72. Dapur 1960-an.....	56
Gambar 4.73. Dapur 1960-an.....	56
Gambar 4.74. Kualii dan Kompor.....	57
Gambar 4.75. Ceret	57
Gambar 4.76. Penanak Nasi.....	57
Gambar 4.77. Baskom.....	57
Gambar 4.78. Lemari Dapur	58
Gambar 4.79. Dapur 1970-an.....	58
Gambar 4.80. Baskom.....	58
Gambar 4.81. Ceret	58
Gambar 4.82. Kualii dan Kompor.....	59
Gambar 4.83. Lemari Dapur	59
Gambar 4.84. Mangkuk dan Sendok.....	59
Gambar 4.85. Centong	59
Gambar 4.86. <i>Rickhsaw Taxi</i>	61
Gambar 4.87. <i>The "Ponton Mercedes" used as a cab in Hong Kong 1958</i>	61
Gambar 4. 88. Transportasi 1960-an.....	62

Gambar 4.89. Transportasi 1970-an.....	62
Gambar 4.90. Lorong 1950-an.....	64
Gambar 4.91. Lorng 1950-an.....	64
Gambar 4.92. Lorong 1960-an.....	65
Gambar 4.93. Lorong 1960-an.....	65
Gambar 4.94. Lorong 1970-an.....	66
Gambar 4.95. Lorong 1970-an.....	66
Gambar 4.96. Kamar Hotel 1950-an.....	68
Gambar 4.97. Kursi Hotel 1950-an.....	69
Gambar 4.98. Lampu Hotel 1950-an.....	70
Gambar 4.99. Meja Rias 1950-an.....	70
Gambar 4.100. Kamar Hotel 1960-an.....	70
Gambar 4.101. Kamar Hotel 1960-an.....	71
Gambar 4.102. Tempat makanan.....	71
Gambar 4.103. Lampu Kamar Tidur.....	71
Gambar 4.104. Tempat Tidur.....	72
Gambar 4.105. Sofa Hotel.....	72
Gambar 4.106. Telepon.....	72
Gambar 4.107. Tempat Tidur Hotel.....	73
Gambar 4.108. Gorden.....	73
Gambar 4.109. Dinding Kamar hotel.....	73
Gambar 4.110. Wadah Makanan 1960-an.....	74
Gambar 4.111. Kamar Hotel 1970-an.....	74

Gambar 4.112. Kamar Hotel.....	74
Gambar 4.113. Lampu Kamar Dinding	75
Gambar 4.114. Lampu Gantung.....	75
Gambar 4.115. Lampu Meja	75
Gambar 4.116. Tempat Tidur.....	76
Gambar 4.117. Dinding Kamar.....	76
Gambar 4.118. Gorden.....	76
Gambar 4.119. Restoran 1950-an	78
Gambar 4.120. Meja dan Kursi Restoran 1950-an.....	78
Gambar 4.121. Wadah Bumbu.....	78
Gambar 4.122. Pembatas	79
Gambar 4.123. <i>In The Tea House</i>	79
Gambar 4.124. <i>Open Tea House</i>	79
Gambar 4.125. Kursi dan Meja.....	80
Gambar 4.126. Peralatan Makanan	80
Gambar 4.127. Peralatan Makanan	80
Gambar 4.128. Meja dan Kursi.....	81
Gambar 4.129. <i>Tea House</i>	81
Gambar 4.130. Gelas.....	81
Gambar 4.131. Kursi dan Meja.....	81
Gambar 4.132. <i>Central District Office, Hong Kong Island, 1953-1954</i>	82
Gambar 4.133. <i>Central District Office, Hong Kong Island, 1953-1954</i>	83
Gambar 4.134. <i>Interior of Eastern District Office, Hong Kong Island</i>	83

Gambar 4.135. <i>Interior of Eastern District Office, Hong Kong Island</i>	83
Gambar 4.136. <i>Interior of Eastern District Office, Hong Kong Island</i>	84
Gambar 4.137. <i>Shau Kei Wan District Office, Hong Kong Island, 1953-1954</i>	84
Gambar 4.138. <i>Western District Office, Hong Kong Island, 1953-1954</i>	84
Gambar 4.139. Kursi.....	85
Gambar 4.140. Mesin Tik	85
Gambar 4.141. Telepon.....	85
Gambar 4.142. Tempat Makanan.....	85
Gambar 4.143. Lampu	85
Gambar 4.144. Lemari Arsip	86
Gambar 4.145. Tempat Dokumen.....	86
Gambar 4.146. Gantungan Baju.....	86
Gambar 4.147. Kantor 1960-an	87
Gambar 4.148. Kantor.....	87
Gambar 4.149. Kantor.....	88
Gambar 4.150. kantor	88
Gambar 4.151. Lemari Arsip Besi	89
Gambar 4.152. Meja Kantor	89
Gambar 4.153. Mesin Tik	90
Gambar 4.154. Pulpen.....	90
Gambar 4.155. Wadah Dokumen.....	90
Gambar 4.156. Gantungan Baju.....	91
Gambar 4.157. Telepon.....	91

Gambar 4.158. Kantor 1970-an	92
Gambar 4.159. Meja Kantor 1970-an	92
Gambar 4.160. Telepon.....	92
Gambar 4.161. <i>Shau Kei Wan District Office, Hong Kong Island, 1953-1954</i>	94
Gambar 4.162. Lemari dan Telepon	94
Gambar 4.163. Kantor 1960-an	94
Gambar 4.164. Telepon.....	95
Gambar 4.165. Kantor 1970-an	95
Gambar 4.166. Telepon.....	96
Gambar 4.167. Ruang Tengah 1950-an	96
Gambar 4.168. Ruang Tengah Hong Kong 1950-an	97
Gambar 4.169. Ruang Tengah 1960-an	97
Gambar 4.170. Ruang Tengah 1960-an	98
Gambar 4.171. Ruang Tengah 1960-an	98
Gambar 4.172. Ruang Tengah 1960-an	98
Gambar 4.173. Ruang Tengah 1960-an	99
Gambar 4.174. Ruang Tengah 1960-an	99
Gambar 4.175. Jam Bandul 1960-an.....	99
Gambar 4.176. Kipas Angin 1960-an	100
Gambar 4.177. Lampu 1960-an	100
Gambar 4.178. Lemari Es 1960-an	100
Gambar 4.179. Kursi 1960-an.....	100
Gambar 4.180. Meja 1960-an	101

Gambar 4.181. Ruang Tengah	101
Gambar 4.182. Ruang Tengah	101
Gambar 4.183. Ruang Tengah	102
Gambar 4.184. Jam Dinding	102
Gambar 4.185. Ruang Tengah 1970-an	103
Gambar 4.186. Telepon, Meja dan Kursi.....	103
Gambar 4.187. <i>Mei Ho House-The Old Hong Kong in 1954</i>	104
Gambar 4.188. Pintu	105
Gambar 4.189. Pintu Apartemen	105
Gambar 4.190. Pintu	105
Gambar 4.191. Eksterior	106
Gambar 4.192. Pintu	106
Gambar 4.193. <i>Big Licence Stall</i>	107
Gambar 4.194. <i>Food Stall</i>	108
Gambar 4.195. Peralatan.....	108
Gambar 4.196. <i>Food Stalls in Chai Wan Resettlement Estate</i>	108
Gambar 4.197. Tampilan Pria di 1950-an.....	110
Gambar 4.199. Riasan dan Kostum 1950-an	110
Gambar 4.199. Riasan dan Kostum 1960-an	110
Gambar 4.200. Riasan dan Kostum 1970-an	111
Gambar 4.201. Tampilan Pria di 1950-an.....	112
Gambar 4.202. Riasan dan Kostum 1950-an	112
Gambar 4.203. Riasan dan Kostum 1960-an	113

Gambar 4.204. Riasan dan Kostum 1970-an	113
Gambar 4.205. Tangga 1950-an.....	115
Gambar 4.206. Tangga 1960-an.....	116
Gambar 4.207. Tangga 1970-an.....	116
Gambar 4.208. Koridor 1950-an.....	117
Gambar 4.209. Koridor 1950-an.....	117
Gambar 4.210. Koridor	118
Gambar 4.211. Kamar Mr. Chow	32
Gambar 4.212. Kamar Mr. Chow	32
Gambar 4.213. Ruang Tengah	45
Gambar 4.214. Ruang Tengah Mr. Chow.....	46
Gambar 4.215. Ruang Tengah Mr. Chow.....	46
Gambar 4.216. Dapur Chow Mo wan.....	54
Gambar 4.217. Dapur Chow Mo wan.....	55
Gambar 4.218. Dapur.....	55
Gambar 4.219. Taksi.....	61
Gambar 4.220. Lorong Awal Tahun 1960-an.....	64
Gambar 4.221. Lorong Akhir Tahun 1960-an	64
Gambar 4.222. Kamar Hotel.....	68
Gambar 4.223. Kamar Hotel.....	69
Gambar 4.224. Kamar Hotel.....	69
Gambar 4.225. Kamar Hotel.....	69
Gambar 4.226. Tempat Makan	78

Gambar 4.227. Tempat Makan	78
Gambar 4.228. Kantor.....	82
Gambar 4.229. Kantor.....	83
Gambar 4.230. Kantor.....	83
Gambar 4.231. Kantor Mrs. Chow.....	94
Gambar 4.232. Kantor Mrs. Chow.....	94
Gambar 4.233. Ruang Tengah Mrs. Chan	96
Gambar 4.234. Ruang Tengah Mrs. Chan	97
Gambar 4.235. Ruang Tengah Mrs. Chan	97
Gambar 4.236. Depan Pintu Apartemen	104
Gambar 4.237. Kios Makanan	107
Gambar 4.238. Kios Makanan	107
Gambar 4.239. Wajah Mr. Chow.....	109
Gambar 4.240. Mr. Chow	112
Gambar 4.241. Tangga Menuju Apartemen.....	115
Gambar 4.242. Lorong Hotel	117

UMMN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komparasi Adegan Kamar Tidur Chow Mo Wan	32
Tabel 2. Komparasi Adegan Ruang Tengah Chow Mo Wan	45
Tabel 3. Komparasi Adegan Dapur Apartemen Chow Mo Wan	54
Tabel 4. Komparasi Adegan Jalan Raya dan Transportasi.....	61
Tabel 5. Komparasi Adegan Lorong Menuju Apartemen	64
Tabel 6. Komparasi Adegan di Hotel Tempat Chow Mo Wan Menginap	68
Tabel 7. Komparasi Adegan di Tempat Makan	77
Tabel 8. Komparasi Adegan Tempat Kerja Chow Mo Wan.....	82
Tabel 9. Komparasi Adegan Kantor Mrs. Chow	93
Tabel 10. Komparasi Adegan Ruang Tengah Apartemen Mrs. Chan	96
Tabel 11. Komparasi Adegan Depan Pintu Apartemen.....	104
Tabel 12. Komparasi Adegan Kios Menuju Tempat Makanan	107
Tabel 13. Komparasi <i>Make Up</i>	110
Tabel 14. Komparasi Kostum	112
Tabel 15. Komparasi Adegan Tangga Menuju Apartemen	114
Tabel 16. Komparasi Adegan Menuju Kamar Hotel	117

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A: LEMBAR BIMBINGAN.....xxx

